

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1. Berdasarkan perhitungan pada proyeksi cash flow, maka penilaian rencana investasi dengan menggunakan:

- Metoda Payback Period, menghasilkan Payback period 3 tahun 3 bulan. Sedangkan umur maksimum proyek tersebut 8 tahun. Jadi, berdasarkan metoda Payback Period, rencana investasi tersebut layak untuk dijalankan, karena Payback Period lebih kecil daripada umur maksimum proyek.
- Metoda Average Rate of Return, menghasilkan ARR sebesar 40,13%. Sedangkan cost of capital proyek tersebut 23%. Dengan demikian, berdasarkan metoda Average Rate of Return, rencana investasi tersebut layak untuk dijalankan, karena $ARR > COC$.
- Metoda Net Present Value, menghasilkan $NPV > 0$, yaitu sebesar Rp 184.398.000,-. Dengan demikian, berdasarkan metoda Net Present Value, rencana investasi tersebut layak untuk dijalankan.
- Metoda Internal Rate of Return, menghasilkan IRR sebesar 28,39%, yang lebih besar daripada cost of ca-

Pltal (23%). Jadi, berdasarkan metoda Internal Rate of Return, rencana investasi tersebut juga layak di jalankan.

- Indeks Profitabilitas, menghasilkan $PI > 1$, yaitu sebesar 1,17. Jadi, berdasarkan metoda Indeks Profitabilitas, rencana investasi tersebut juga layak di jalankan.

1.2. Walaupun rencana investasi tersebut layak untuk di jalankan, namun tidak lepas dari resiko yang mungkin timbul. Berdasarkan analisa resiko yang telah dibuat (tabel 14 dan 15), maka dapat diketahui bahwa rencana investasi tersebut sangat peka terhadap perubahan pendapatan maupun biaya, hal ini dapat dilihat dari:

- Apabila terjadi penurunan pendapatan sebesar 5%, maka akan menyebabkan penurunan NPV sebesar 638%.
- Apabila terjadi kenaikan biaya sebesar 5%, maka akan menyebabkan penurunan NPV sebesar 473%.

2. Saran-Saran

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, Penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

2.1. Sebaiknya pembuat studi kelayakan, dalam hal ini PG Poerwodadie tidak hanya membuat Proyeksi Income Sta-

tement, tetapi juga perlu membuat proyeksi cash flow. Karena untuk menilai suatu rencana investasi cash flow mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu:

- Berdasarkan cash flow yang akan terjadi, maka dapat diketahui apakah rencana investasi tersebut layak atau tidak dijalankan.
- Hanya penerimaan kas yang dapat diinvestasikan kembali atau dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

2.2. Karena rencana investasi tersebut sangat peka terhadap perubahan pendapatan dan biaya, maka pihak pengelola harus meningkatkan efektivitas dan efisiensi, agar dapat menekan biaya dan meningkatkan pendapatan.